مستخلص البحث

الصراع الباطني عند فردوس في رواية "امرأة عند نقطة الصفر" لنوال السعداوي

(دراسة سيكولوجية أدبية)

Konflik Batin Tokoh Firdaus dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawaal El Saadawi

(Studi Psikologi Sastra)

Novel ini bercerita perjalanan hidup seorang perempuan Mesir yang bernama Firdaus. Dia mengalami permasalahan rumit dengan kehidupannya seperti kekerasan fisik dan seksual yang dialaminya sejak kecil hingga dewasa. Ketidakberdayaan Firdaus menjadikannya seorang pelacur sukses yang berakhir dengan vonis hukuman gantung karena telah membunuh seorang germo. Novel yang diangkat dari kisah nyata ini berjudul "Perempuan di Titik Nol", oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji konflik batin yang terpat dalam novel tersebut sebagai tambahan penelitian yang sudah ada sebelumnya serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. pembahasan yang terdapat pada penelitian ini mencakup dua hal yang sangat penting untuk menjawab permasalahan yang disebutkan oleh peneliti yaitu : 1) apa unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada novel "Perempuan di Titik Nol"? . Y) bagaimana konflik batin yang terdapat pada novel "Perempuan di Titik Nol"?, untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, maka penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis metode penelitian ini berupa analisis sastra. Hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa unsur intrinsik yang terdapat pada novel ini bertema eksploitasi tubuh perempuan dan didalam ceritanya mengalami alur mundur, dengan tokoh utama Firdaus, yang bertempat pada penjara qanatir disiang hari. Dari analisis konflik batin yang dialami tokoh Firdaus terlihat antara lain : 1) Kecewa pada ayah dan ibunya sewaktu ia kecil 7) Sikap pamannya yang berubah seiring dengan bertambahnya umur Firdaus ^r) Kekerasan fisik dan batin oleh suaminya yang berumur lebih dari \tauthn \tau) penipuan yang dilakukan Syarifah dan Fauzi pada Firdaus °) dikhianati oleh Ibrahim lelaki yang dipuja dan dicintainya 7) merasa hanya dimanfaatkan oleh Marzouk sebagai mesin penghasil uang. Dari akibat konflik batin yang dialami Firdaus terjadi kemarahan dan kekecewaan yang diluapkan oleh Firdaus pada orangorang di sekitarnya yang dominan laki-laki.